

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Perencanaan Strategi Terpadu oleh Pengelola BUMDes Niagara dalam Meningkatkan Kapasitas Wirausaha Masyarakat terhadap Program Pasar Desa

Pengelola BUMDes Niagara menyusun perencanaan strategi terpadu dengan mengidentifikasi kebutuhan serta potensi wirausaha masyarakat melalui observasi lapangan dan dialog langsung dengan pelaku usaha. Pengelola menetapkan tujuan strategis yang berfokus pada penguatan fasilitas perdagangan, peningkatan akses permodalan, dan pengembangan pemasaran produk lokal sebagai langkah awal peningkatan kapasitas wirausaha. Selain itu, pengelola merumuskan rencana kerja secara kolaboratif dengan pemerintah desa, perangkat BUMDes, dan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan program terarah pada pengembangan keterampilan, kemandirian usaha, dan daya saing masyarakat Desa Wangisagara.

5.1.2 Penerapan Strategi Terpadu oleh Pengelola BUMDes Niagara dalam Meningkatkan Kapasitas Wirausaha Masyarakat terhadap Program Pasar Desa

Pengelola BUMDes Niagara menerapkan strategi terpadu melalui pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan usaha yang diarahkan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial pelaku wirausaha. Pengelola menyediakan infrastruktur pasar yang memadai, meliputi penambahan jumlah los, penataan area perdagangan, perbaikan atap, pemasangan pagar, instalasi CCTV, serta penyediaan fasilitas umum seperti sanitasi dan area parkir, yang berfungsi mendukung kelancaran aktivitas usaha dan memperluas kapasitas operasional pedagang. Selain itu, pengelola

Sinta Juliana, 2025

IMPLEMENTASI STRATEGI TERPADU BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ANGGOTA WIRAUSAHA DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengoperasikan unit simpan pinjam dengan prosedur sederhana dan bunga rendah untuk memperkuat modal usaha, sehingga pelaku UMKM dapat menambah stok barang, meningkatkan kualitas layanan, dan memperluas jaringan pemasaran.

5.1.3 Faktor Penghambat dan Faktor Keberhasilan Keberlanjutan Program Pasar Desa oleh Pengelola BUMDes Niagara

Pengelola BUMDes Niagara menghadapi hambatan berupa rendahnya keterlibatan pedagang lokal dalam memanfaatkan fasilitas pasar, keterbatasan sumber daya manusia yang menghambat transfer keterampilan, minimnya integrasi jaringan pemasaran produk lokal, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi sebagai sarana peningkatan kapasitas wirausaha. Di sisi lain, keberhasilan strategi ditunjukkan melalui tercapainya kemandirian finansial tanpa bergantung pada dana desa, adanya dukungan regulasi dan kelembagaan yang kuat, tingginya partisipasi masyarakat dalam operasional pasar, serta kontribusi nyata pasar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan pelaksanaan program sosial. Keberhasilan ini turut memperkuat kapasitas wirausaha masyarakat melalui penyediaan sarana usaha yang memadai, peluang peningkatan pendapatan, serta lingkungan usaha yang aman dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penulis memberikan saran yang mendukung serta bermanfaat bagi lembaga dan penulis selanjutnya, sebagai berikut:

5.2.1 BUMDes Niagara

1. BUMDes Niagara perlu mengoptimalkan program peningkatan kapasitas wirausaha masyarakat melalui penyelenggaraan

pelatihan rutin yang terstruktur untuk meningkatkan keterampilan manajerial, pemasaran digital, dan inovasi produk.

2. BUMDes Niagara perlu mengembangkan jaringan distribusi dan pemasaran produk lokal dengan memanfaatkan platform daring sebagai sarana memperluas pangsa pasar.
3. BUMDes Niagara perlu mengembangkan sistem evaluasi berkelanjutan untuk mengukur efektivitas implementasi strategi terpadu, serta melakukan penyesuaian program berdasarkan umpan balik dari pelaku usaha.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian komparatif antara BUMDes Niagara dan BUMDes di desa lain yang memiliki karakteristik pasar serupa untuk mengidentifikasi praktik terbaik (*best practices*) yang dapat diadaptasi.
2. Peneliti selanjutnya perlu mengkaji dampak jangka panjang penerapan strategi terpadu terhadap indikator kemandirian ekonomi desa, khususnya pada aspek ketahanan usaha pelaku UMKM.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian dengan mengkaji pengaruh digitalisasi pasar desa terhadap peningkatan pendapatan dan keterlibatan masyarakat.

5.2.3 Rekomendasi untuk Pemerintah Desa

1. Pemerintah Desa Wangisagara perlu memberikan dukungan kebijakan yang konsisten dalam bentuk regulasi, insentif, dan pendampingan teknis untuk menjaga stabilitas kelembagaan BUMDes.

2. Pemerintah Desa Wangisagara dapat memfasilitasi kemitraan antara BUMDes, pelaku usaha lokal, dan pihak swasta atau lembaga keuangan untuk memperkuat rantai pasok dan pemasaran produk desa.
3. Pemerintah Desa Wangisagara perlu menginisiasi program pemberdayaan bagi masyarakat non-pedagang dalam bentuk pengembangan usaha pendukung, seperti jasa logistik, pengolahan produk pertanian, dan pariwisata berbasis pasar.